

# MODIFIKASI PERAHU FIBREGLASS MENJADI PERAHU MOTOR TEMPEL DI DESA PONGKAI ISTIQOMAH KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

*Modification of Fiberglass Boats into Outboard Motor Boats in Pongkai Istiqomah Village,  
XIII Koto Kampar District, Kampar Regency*

**Polaris Nasution<sup>1\*</sup>, Jonny Zain<sup>1</sup>, Pareng Rengi<sup>1</sup>, Alit Hindri Yani<sup>1</sup>, Bustari<sup>1</sup>, Isnaniah<sup>1</sup>,  
Arthur Brown<sup>1</sup>, Elbi Suprianto<sup>1</sup>, Pani Meinaldi<sup>1</sup>, M. Zikri Faturrahman<sup>1</sup>, Marian Sakban<sup>1</sup>,  
Muhammad Ramadhana<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau  
Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293  
[\\*polaris2000@yahoo.com](mailto:*polaris2000@yahoo.com)

Diterima: 03 September 2022; Disetujui: 26 September 2022

## Abstract

*The purpose of community service is to introduce to the general public in Pongkai Istiqomah Village, especially to wooden boat industry craftsmen about the technology of modifying fiberglass boats into outboard motor boats. The method used in this community service activity is to use the presentation of teaching aids, lectures and discussions. The results of this service activity went well because of the two-way communication between the presenter and the team and the participants. For participants from the community this service activity is a new science and knowledge that can one day be applied to facilities in the form of fiberglass boats in fishing operations as fishermen, and for craftsmen it is new knowledge and knowledge that one day can be applied to facilities in the form of fiberglass boats in fishing operations as fishermen.*

**Keyword:** *Fiberglass boat, Pongkai istiqomah, Outboard motor boat, Kampar*

## Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengenalkan kepada masyarakat umum di Desa Pongkai Istiqomah khususnya kepada pengrajin industri perahu kayu tentang teknologi modifikasi perahu fibreglass menjadi perahu motor tempel. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan penyajian alat peraga, ceramah dan diskusi. Hasil kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik, karena terjadinya komunikasi dua arah antara pemateri dan tim dengan peserta. Bagi peserta dari masyarakat kegiatan pengabdian ini merupakan ilmu dan pengetahuan baru yang suatu saat dapat diterapkan pada sarana berupa perahu berbahan fibreglass dalam operasi penangkapan ikan sebagai nelayan, serta bagi pengrajin merupakan ilmu dan pengetahuan baru yang suatu saat dapat diterapkan pada sarana berupa perahu berbahan fibreglass dalam operasi penangkapan ikan sebagai nelayan.

**Kata Kunci:** Perahu fibreglass, Pongkai istiqomah, Perahu motor tempel, Kampar

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu desa yang terdapat di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau adalah Pongkai Istiqamah. Desa tersebut merupakan salah satu desa hasil

pemekaran Desa Pongkai sebagai akibat dari pembangunan PLTA Koto Panjang yang mengharuskan menenggelamkan beberapa desa disekitarnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari RPJMDes menunjukkan bahwa luas wilayah

Desa pongkai Istiqomah adalah ±6.000 Ha, yang terdiri dari 40 Ha pemukiman, 3.500 Ha danau atau waduk, 502,1 Ha tanah perkebunan perorangan, 2 Ha kebun desa, 1,5 Ha lapangan olahraga, 0,5 Ha perkantoran pemerintah, 4,4 Ha jalan, 3,5 Ha daerah tangkapan air, 3,5 Ha usaha perikanan, 40 Ha sutet atau aliran listrik tegangan tinggi, 1.500 hutan rakyat, dan 450 Ha lahan terlantar.

Dari data tersebut juga diketahui bahwa kepala keluarga di desa tersebut pada tahun 2021 berjumlah 204 KK. Jumlah penduduk Desa Pongkai Istiqomah adalah 688 jiwa yang terdiri dari 332 jiwa laki-laki dan 358 jiwa perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut terdapat jenis pekerjaan utama antara lain petani, PNS dan pengrajin industri rumah tangga. Jumlah petani di desa ini 102 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, jumlah PNS 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, jumlah pengrajin industri rumah tangga adalah 3 orang perempuan. Disamping pekerjaan tersebut juga terdapat pengrajin industri pembuatan perahu kayu yang berjumlah 2 orang. Usaha industri pembuatan perahu hanya dilakukan oleh mereka jika ada pesanan sehingga merupakan pekerjaan sampingan. Pekerjaan sampingan lainnya yang dilakukan oleh penduduk desa ini adalah sebagai nelayan. Biasanya pekerjaan sampingan dilakukan oleh penduduk laki-laki yang bermata pencaharian petani.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa perahu yang dibuat oleh pengrajin industri pembuatan perahu terbuat dari kayu dengan bahan baku berasal dari daerah sekitarnya. Perahu yang mereka buat umumnya digunakan untuk nelayan menangkap ikan. Ukuran utama perahu yang dibuat tersebut terdiri dari panjang 5 m, lebar 1,2 m dan draft 0,3 m dengan bobot 1 GT. Perahu yang mereka buat umumnya bertahan hanya 4 hingga 7 tahun tergantung dari perawatan yang mereka lakukan. Sehingga dalam rentang waktu tersebut mereka harus mengumpulkan uang untuk membuat perahu yang baru jika perahu yang dimiliki tersebut rusak atau sudah tidak dapat digunakan lagi. Keterbatasan jumlah kayu sebagai bahan baku

pembuat perahu menjadikan harga bahan baku mahal sehingga berakibat juga pada mahalnya harga perahu yang dibuat. Saat ini teknologi pembuatan perahu yang mudah dipelajari dan bahannya mudah didapat adalah pembuatan perahu berbahan fibreglass (Pambudi *et al.*, 2022). Keunggulan teknologi ini yang lainnya adalah perahu yang telah dibuat lebih ekonomis dalam perawatan dan tahan untuk jangka waktu yang lama 20 tahun (Pambudi *et al.*, 2021). Selain hal tersebut keunggulan yang dimiliki perahu fibreglass adalah mudahnya dalam melakukan modifikasi sesuai keinginan dan kebutuhan pemilik.

## 2. METODE

### *Waktu dan Tempat Kegiatan*

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 10 Desember tahun 2021 bertempat di Aula PDTA Darul Hasanah Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau.

### *Peserta dan Sasaran Kegiatan*

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Pongkai Istiqomah yang berjumlah 26 orang, khususnya 2 orang pengrajin industri perahu kayu yang terdapat di desa tersebut. Diharapkan nantinya ilmu yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh pengrajin industri perahu kayu sebagai alternatif keterampilan yang akan dimanfaatkan jika bahan kayu sudah tidak mungkin untuk didapat lagi

### *Metode Penerapan*

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah penyajian alat peraga, ceramah dan diskusi, dengan uraian sebagai berikut; penyajian alat peraga berupa pengenalan produk perahu fibreglass berupa miniatur. Cara ini dilakukan untuk memperkenalkan pada peserta tentang perahu berbahan fibreglass. Metode ceramah, digunakan untuk menguraikan materi tentang modifikasi perahu fibreglass. Cara ini dilakukan dengan memaparkan dan menjelaskan slide tentang modifikasi perahu berbahan fibreglass menjadi perahu motor tempel. Metode diskusi,

digunakan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang kurang dipahami oleh peserta ataupun sebagai bahan bagi pemateri untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Pelaksanaan Penyuluhan*

Kegiatan pengabdian diawali dengan registrasi peserta berupa pengisian daftar hadir yang telah disediakan. Dari daftar hadir diketahui bahwa peserta berjumlah 26 orang yang terdiri dari 18 orang nelayan, 2 orang pengrajin industri perahu kayu, 2 orang perangkat desa dan 4 orang masyarakat. Proses registrasi peserta terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Registrasi peserta pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan selama setengah hari dari pukul 13.30 WIB hingga pukul 15.30 WIB bertempat di Aula PDTA Darul Hasanah Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar. Pengabdian dilakukan melalui metode peragaan, ceramah dan diskusi. Metode peragaan dilakukan pada awal pertemuan melalui pengenalan perahu berbahan fibreglass. Perahu fibreglass yang digunakan sebagai alat peraga adalah miniatur perahu fibreglass produksi mahasiswa Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan yang telah dibuat di kampus (Gambar 2).

Kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah digunakan untuk memperkenalkan teknologi modifikasi perahu berbahan fibreglass menjadi motor tempel dengan menggunakan alat peraga berupa slide materi. Sebagai pembawa materi pada sesi ini adalah mahasiswa Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan angkatan 2019, yakni Marian Sakban (Gambar 3). Pada slide materi tersebut terdapat informasi tentang bagaimana cara membuat perahu berbahan fibreglass. Dimulai dari bahan-bahan yang diperlukan dan peralatan yang digunakan serta proses membuat perahunya. Selanjutnya dari perahu yang sudah jadi tersebut kemudian dilakukan modifikasi sehingga menjadi perahu motor tempel



Gambar 2. Miniatur perahu fibreglass sebagai alat peraga pengabdian



Gambar 3. Pemateri menyampaikan materi pengabdian

Metode diskusi digunakan untuk membahas hal-hal yang kurang dimengerti oleh peserta selama dilakukannya penyampaian materi pengabdian. Metode ini dilaksanakan dengan cara peserta memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang kurang dipahami atau kurang dimengerti oleh peserta



selanjutnya pemateri melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada peserta untuk dapat diskusikan. Pertanyaan-pertanyaan juga diberikan tentang dimana dapat diperoleh bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan dalam proses modifikasi perahu fiberglass



**Gambar 4. Pelaksanaan diskusi atau tanya jawab peserta dan pemateri**

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Antusiasnya peserta dalam mengikuti pengabdian tentang modifikasi perahu fiberglass menjadi perahu motor tempel dikarenakan dapat bagi pengrajin industri pembuatan perahu merupakan ilmu pengetahuan yang baru yang suatu saat akan dapat mereka terapkan dalam industrinya. Sedangkan bagi masyarakat merupakan ilmu dan pengetahuan baru yang suatu saat dapat diterapkan pada sarana berupa perahu berbahan fiberglass dalam operasi penangkapan ikan sebagai nelayan. Penyuluhan berjalan dengan baik karena terjadinya komunikasi dua arah antara pemateri dan tim dengan peserta. Wawasan para peserta bertambah terutama mengenai modifikasi perahu fiberglass menjadi perahu motor tempel. Tindak lanjut perlu dilakukan terutama pelatihan pembuatan dan modifikasi perahu fiberglass agar ilmu pengetahuan yang diberikan dapat berdayaguna dan berhasilguna.

Tindak lanjut perlu dilakukan terutama pelatihan pembuatan dan modifikasi perahu fiberglass agar ilmu pengetahuan yang diberikan dapat berdayaguna dan berhasil guna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Pambudi, S., Asrofi, M., Triono, A., Tsabit, M.Z.B., & Murtadho, N.A. (2021). Perahu Fiberglass untuk Penunjang Alat Penangkap Ikan dan Sektor Pariwisata Desa Sumberasri Kecamatan Purwoharjo Banyuwangi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 723-727.
- Pambudi, S., Triono, A., Trisianto, C.A., Karisma, M. D., Aditya, D., Irfida, I.A.M., & Widityo, R.P.G. (2022). Pembuatan Perahu Fiber Glass untuk Menunjang Wisata Sasak Gantung Genteng Kulon Banyuwangi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1105-1112.